

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Fokus penelitian ini tentang manajemen pengembangan profesionalisme guru dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul. Untuk mengungkap fokus tersebut diperlukan pengamatan yang mendalam dan latar yang alami. Pendekatan penelitian yang sesuai adalah pendekatan kualitatif atau naturalistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono dengan rancangan studi kasus. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.⁴² Penelitian kualitatif karena obyek yang diteliti berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dengan seksama, tentang bagaimana manajemen pengembangan profesionalisme guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik SMP Unggulan 'Aisyiyah Bantul.

Dengan dasar tersebut istilah naturalistik sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi, bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alami, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data, atau penjaringan fenomena dilakukan dari keadaan

⁴² Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. h. 11

yang sewajarnya, dikenal dengan sebutan pengambilan secara alami atau natural, dan terlibat di lapangan secara langsung.⁴³

B. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Wawancara disampaikan kepada responden bertujuan untuk mencari informasi, sehingga menjadi data konkrit. Sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan berupa lisan. Sumber data dari observasi dapat berupa benda, gerak atau proses, dokumen maupun catatan hasil observasi.⁴⁴

Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, wakil Kepala Sekolah, wakil urusan, guru, Badan Pengurus Harian, komite, dan orang tua.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Participant Observation* yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki dengan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan (berpartisipasi).⁴⁵ Observasi ini berfungsi untuk memperoleh gambaran, pengetahuan serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai data yang

⁴³ Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 11

⁴⁴ Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur* h. 107

⁴⁵ Creswell John. 2015. *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Terj. Soetjipto Helly Prajitno. dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 423

diteliti dan untuk menunjang serta melengkapi bahan-bahan yang diperoleh melalui *indepth interview*. Observasi disebut pula dengan pengamatan yang menggunakan seluruh indra.⁴⁶ Bentuk observasi yang peneliti gunakan adalah observasi terus terang.⁴⁷ Artinya peneliti berterus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe wawancara *one-on-one Interview*. Wawancara satu lawan satu adalah proses pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada seorang partisipan satu per satu dan mencatat jawabannya. Wawancara ini ideal untuk mewawancarai partisipan yang tidak ragu-ragu berbicara, yang artikulatif, dan dapat berbagi ide-ide dengan nyaman.⁴⁸

Sumber data penelitian ini juga dilaksanakan dengan cara *snow ball sampling*,⁴⁹ yaitu cara menggali sumber data atau informan lain, membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan data yang diperoleh dengan menggunakan sumber lain atau informan yang berbeda. Informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapinya, dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai, begitu seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika

⁴⁶ Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 199

⁴⁷ Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. h. 312

⁴⁸ Creswell John. 2015. *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Terj. Soetjipto Helly Prajitno. dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 431

⁴⁹ Moleong, L.J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 161 - 162

data yang akan digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan, sehingga data dianggap cukup dan tidak ada data yang baru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber informasi berharga. Dokumen mempresentasikan sumber yang baik untuk data teks (kata). Teknik pengambilan data melalui dokumentasi seperti tulisan, gambar atau karya. Dokumentasi dalam bentuk tulisan dapat berupa catatan, peraturan maupun kebijakan sekolah.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara :⁵⁰

1. Uji Kredibilitas (validitas internal)

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

2. Pengujian *Transferability* (validitas eksternal)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepada populasi tempat sampel penelitian diperoleh. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi yang lain.

⁵⁰ Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. h. 11

3. Pengujian *Dependability*

Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Uji *dependability* ditempuh dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing.

4. Pengujian *Conformability* (Obyektivitas)

Pengujian *conformability* dalam penelitian kualitatif disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *conformability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi standar *conformability*.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti untuk dilaporkan. Peneliti memproses data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumen. Kemudian data dianalisa sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah difahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini menggunakan model analisis dari data kualitatif yang dikemukakan oleh Hubberman dan Miles yang meliputi kegiatan:⁵¹

1. Reduksi data (*data reduction*)

- a. Meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian, termasuk pula memilih dan meringkas dokumen yang relevan.
- b. Pengkodean dengan menggunakan simbol atau ringkasan dan integratif.
- c. Pembuatan catatan obyektif dengan mengklasifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi sebagaimana adanya, faktual atau obyektif-deskriptif.
- d. Membuat catatan reflektif dengan cara menuliskan apa yang terangan dan terfikir oleh peneliti dalam sangkut paut dengan catatan obyektif tersebut diatas.
- e. Penyimpanan data dengan memberi label untuk mempermudah analisis data.
- f. Analisis data selama pengumpulan data dengan cara mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya.

2. Penyajian data (*data display*)

Display adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Penyajian data

⁵¹ Matthew B. Miles, dan A. Michae Hubberman. 1992. *Analisis data Kualitatif*, ter. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press. h. 16

dilakukan dengan cara menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah verifikasi yang dilakukan masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Data yang diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat.